

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan alat peraga papan berpaku dengan model pembelajaran DMR memperoleh rata-rata 81,90 yang berada pada kualifikasi sangat efektif
2. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan alat peraga papan berpaku dengan model pembelajaran konvensional memperoleh rata-rata 62,07 yang berada pada kualifikasi efektif
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan alat peraga papan berpaku dengan model pembelajaran *Diskursus Multy Repercentacy* (DMR) dengan pembelajarannya tanpa menggunakan alat peraga papan berpaku dengan model pembelajaran konvensional.
4. Penggunaan alat peraga papan berpaku dengan model pembelajaran *Diskursus Multy Repercentacy* (DMR) pada materi koordinat kartesius di Kelas VIII SMPN 1 Gambut Tahun Pelajaran 2017/2018 efektif digunakan.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Penggunaan alat peraga papan berpaku dengan model pembelajaran *Diskursus Multy Repercentacy* (DMR) pada materi koordinat kartesius dapat dijadikan alternatif untuk membuat inovasi dalam pembelajaran.
2. Perlu adanya peningkatan kemampuan siswa dalam pemahaman konsep tentang arah.
3. Untuk para peneliti lain, mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dan materi yang lebih luas untuk konsep matematika lainnya, serta dengan pengelolaan waktu yang lebih baik.